



Pemberdayaan Potensi Desa Tunggul Melalui Aktivasi Website dan Branding Desa sebagai Upaya Menghadapi Era Digitalisasi

Empowering the Potential of Tunggul Village Through Website Activation and Village Branding as an Effort to Face the Digitalization Era

Agil Mila Tri Astuti^{1*}, Anindya Khawiswara Dewanti Prabandari², Dinda Andira³, Fatika Az Zahra Khairunnisa⁴, Gading Putra Surya Gemilang⁵, Ilham Muchron Dharma Prakosa⁶, Muhammad Hafiizh⁷, Shinta Aprilia Prameswari⁸, Wahyu Three Rismawan⁹, Zerlinda Maharani¹⁰

Universitas Sebelas Maret

*Email Koresponden: mhafiizh08@student.uns.ac.id

Article Info

Received : 05-03-2025

Revised : 07-03-2025

Accepted : 09-03-2025

Published: 11-03-2025

Abstract

In facing the digitalization era, Tunggul Village seeks to optimize its potential through website activation and village branding strategies. This study aims to analyze the impact of village website development in increasing information transparency, promoting local potential, and interaction between the village government and the community. The research method used is a descriptive qualitative approach with interview, observation, and documentation techniques. The results of the study show that the Tunggul Village website plays a significant role in introducing village potential more widely, increasing village administrative transparency, and facilitating access to information for the community. The village branding that is carried out also helps build a strong identity, increases tourist attractions, and opens up investment opportunities. In conclusion, the integration of information technology in village governance not only accelerates digital transformation, but also becomes an effective strategy in empowering village potential in a sustainable manner.

Keywords : Digitalization, Village Branding, Website Development

Abstrak

Dalam menghadapi era digitalisasi, Desa Tunggul berupaya mengoptimalkan potensinya melalui aktivasi website dan strategi branding desa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak dari pengembangan website desa dalam meningkatkan keterbukaan informasi, promosi potensi lokal, serta interaksi antara pemerintah desa dan masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa website Desa Tunggul berperan signifikan dalam memperkenalkan potensi desa secara lebih luas, meningkatkan transparansi administrasi desa, serta mempermudah akses informasi bagi masyarakat. Branding desa yang dilakukan juga membantu membangun identitas kuat, meningkatkan daya tarik wisata, serta membuka peluang investasi. Kesimpulannya, integrasi teknologi informasi dalam tata kelola desa tidak hanya mempercepat transformasi digital, tetapi juga menjadi strategi efektif dalam memberdayakan potensi desa secara berkelanjutan.

Kata Kunci : Digitalisasi, Branding Desa, Pengembangan Website



PENDAHULUAN

Di tengah arus globalisasi dan revolusi digital yang semakin menguat, desa-desa di Indonesia dituntut untuk beradaptasi dan memanfaatkan teknologi informasi guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta memperkuat identitas lokal. Era digitalisasi tidak hanya membawa perubahan pada sektor industri dan perkotaan, tetapi juga membuka peluang besar bagi desa untuk berkembang secara mandiri dan berkelanjutan (Bambang, 2023). Desa Tunggul, sebagai salah satu desa yang memiliki kekayaan alam, budaya, dan potensi ekonomi lokal, menghadapi tantangan sekaligus peluang untuk memposisikan diri sebagai desa yang mampu bersaing di kancah global. Salah satu langkah strategis yang dapat diambil adalah melalui pemberdayaan potensi desa dengan mengoptimalkan penggunaan website dan branding desa.

Website desa tidak lagi sekadar menjadi sarana informasi statis, melainkan dapat berfungsi sebagai platform dinamis yang mempromosikan potensi desa secara komprehensif. Mulai dari pariwisata alam dan budaya, produk unggulan lokal, hingga kegiatan masyarakat, semua dapat diakses oleh khalayak luas melalui website. Dengan adanya website yang informatif dan interaktif, Desa Tunggul dapat menarik minat wisatawan, investor, dan mitra potensial lainnya. Selain itu, website juga dapat menjadi media komunikasi antara pemerintah desa dan masyarakat, meningkatkan transparansi, serta memudahkan pelayanan publik.

Di sisi lain, branding desa menjadi elemen krusial dalam membangun citra dan identitas desa yang kuat. Branding tidak hanya tentang logo atau slogan, tetapi juga tentang bagaimana desa tersebut dipersepsikan oleh masyarakat luas. Melalui branding yang tepat, Desa Tunggul dapat menonjolkan keunikan dan nilai-nilai lokal yang dimilikinya, sehingga mampu bersaing dengan daerah lain. Branding yang baik juga akan meningkatkan kepercayaan masyarakat dan stakeholder terhadap potensi yang dimiliki desa, baik dari segi ekonomi, sosial, maupun budaya.

Kombinasi antara aktivasi website dan branding desa diharapkan dapat menjadi langkah efektif dalam memberdayakan potensi Desa Tunggul. Website akan menjadi jendela informasi yang memudahkan akses bagi siapa saja yang ingin mengenal desa tersebut, sementara branding akan memperkuat posisi Desa Tunggul sebagai destinasi yang menarik dan layak untuk dikunjungi atau diinvestasikan. Dalam konteks yang lebih luas, upaya ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa, tetapi juga untuk melestarikan budaya dan kearifan lokal yang menjadi identitas Desa Tunggul.

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana aktivasi website dan branding desa dapat menjadi strategi efektif dalam memberdayakan potensi Desa Tunggul, serta bagaimana upaya ini dapat membantu desa tersebut menghadapi tantangan dan peluang di era digitalisasi. Melalui pendekatan ini, diharapkan Desa Tunggul tidak hanya mampu bertahan dalam persaingan global, tetapi juga menjadi contoh bagi desa-desa lain dalam memanfaatkan teknologi untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan, inklusif, dan berbasis potensi lokal. Dengan demikian, pemberdayaan potensi desa melalui digitalisasi bukan hanya menjadi kebutuhan, melainkan juga menjadi langkah strategis untuk mewujudkan kemandirian dan kemajuan desa di masa depan.



METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif di mana metode partisipasi digunakan dalam layanan non-komersial menggunakan layanan masyarakat. Pendekatan kualitatif deskriptif adalah pendekatan penelitian dimana data yang dikumpulkan dalam bentuk kata dan foto dikumpulkan (Yuniarti, *et al.*, 2024). Data yang diterima dari wawancara, catatan, foto, video atau dokumen pribadi. Penelitian ini akan menggambarkan dan menjelaskan peristiwa yang terjadi pada masyarakat, pendekatan ini juga bertujuan mengkaji dan mengetahui pemahaman yang mendalam tentang perilaku, motivasi dan persepsi masyarakat wawancara, dimana peneliti mengumpulkan sejumlah informasi yang berasal dari perangkat Desa Tunggul mengenai kondisi informasi desa yang masih belum terpublikasi secara optimal dan diketahui oleh masyarakat luas.

a. Wawancara

Dalam tahap ini dilakukan pengumpulan sejumlah data melalui menanyakan beberapa pertanyaan mengenai kondisi media sosial yang dimiliki Desa Tunggul kepada perangkat desa. Pada tahapan ini, beberapa perangkat desa diberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan kondisi Desa Tunggul khususnya terkait media sosial yang telah digunakan dan belum digunakan sekaligus dampak dari penggunaan media sosial yang digunakan.

b. Observasi

Tahapan ini dilakukan melalui pencarian akan eksistensi *website* Desa Tunggul dan informasi mengenai Desa Tunggul di *platform Google*. Selain itu, pengumpulan informasi dalam tahap ini dilaksanakan dengan cara melihat eksistensi potensi Desa Tunggul yang terdapat di media sosial. Berdasarkan observasi yang dilakukan, kondisi informasi mengenai desa dan potensi UMKM yang ada belum tersebar secara optimal yang berdampak pada keberlanjutan UMKM tersebut.

c. Dokumentasi

Pada tahapan ini dilakukan dengan cara pengambilan dokumentasi pada potensi yang terdapat di Desa Tunggul, seperti UMKM dan kesenian yang memiliki nilai ekonomis guna mendukung perekonomian desa. Selain itu, dokumentasi juga dilakukan pada papan informasi yang terdapat pada kantor desa yang menjadi acuan pembuatan *website*.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang diterapkan adalah penelitian deskriptif analitis yang sebagaimana menggambarkan peristiwa yang terjadi berdasarkan penelitian ini dilakukan. Penulis juga dapat membayangkan fenomena atau situasi yang sedang dianalisis beserta dampaknya. Sifatnya sendiri adalah melaporkan apa yang telah dianalisis atau suatu hal yang sedang terjadi. Jadi, penulis akan menyelidiki penyebab dari situasi tersebut secara langsung dengan melaksanakan sejumlah kegiatan berupa wawancara dan observasi pada *stakeholder* desa. Penulis akan menggunakan fakta atau informasi yang sudah dimiliki untuk membuat analisis penyelesaian solusi dan evaluasi terhadap isu yang terjadi.



3. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan pokok pemikiran yang digagas, pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif akan menghasilkan hasil penelitian yang berbentuk kajian deskriptif. Penelitian kualitatif sendiri bergantung pada alasan di balik berbagai perilaku objek. Pendekatan ini digunakan untuk memperjelas apakah informasi mengenai Desa Tunggul, mulai dari sejarah terbentuknya desa, kesenian yang terdapat di desa, dan potensi-potensi lainnya sudah terpublikasi secara optimal atau belum. Dengan demikian, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk melihat optimalisasi pemberdayaan potensi yang dilakukan desa.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan wawancara, studi pustaka atau literatur, dan observasi. Teknik pengumpulan bahan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan atau literatur dengan menganalisis permasalahan atau problematika yang secara umum dimiliki di seluruh desa yang ada di Indonesia. Permasalahan tersebut selanjutnya dihubungkan dengan SDGs yang kini menjadi acuan untuk mendukung keberlanjutan yang menjadi tujuan dari Indonesia Emas 2045.

Guna memperkuat argumentasi dan penelitian yang didapatkan dari studi kepustakaan, peneliti melengkapi sumber bahan penelitian dari kunjungan dan observasi ke desa tujuan yang menjadi tempat untuk melaksanakan kegiatan Kerja Kuliah Nyata (KKN) yakni Desa Tunggul. Kunjungan dan observasi tersebut dilakukan dengan pengambilan bahan berupa wawancara secara mendalam dan interaktif bersama perangkat desa.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis data penjadwalan. Pola penjadwalan merupakan teknik analisis yang digunakan sebagai metode analisis data pada penelitian. Teknik ini dilakukan dengan membandingkan data yang dimiliki oleh peneliti berdasarkan literatur atau studi kepustakaan yang telah dikaji dengan pola yang ditemukan di lapangan, sehingga menimbulkan suatu pola yang serupa antara pola yang dikaji dan pola yang ditemukan di lapangan (Nurdin & Hartati, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Tunggul, Kecamatan Gondang, Kabupaten Sragen, menyimpan sejuta pesona dan potensi yang belum sepenuhnya terungkap. Alamnya yang indah, budaya yang kaya, serta semangat masyarakatnya yang tinggi merupakan aset berharga yang perlu dimaksimalkan. *Website* Desa Tunggul hadir sebagai inovasi digital yang bertujuan untuk mengoptimalkan *branding* desa serta meningkatkan akses informasi bagi masyarakat. Dalam pembangunan dan perkembangan desa, kehadiran teknologi internet seperti *website* desa harus sudah menjadi kebutuhan bagi lembaga pemerintah desa dan juga sebagai sumber informasi bagi masyarakat. *Website* ini digunakan untuk memberikan layanan informasi yang berkaitan dengan masyarakat dan pemerintah desa. Selain itu, *website* juga menjadi media yang efektif untuk memperkenalkan berbagai potensi yang dimiliki suatu daerah kepada masyarakat luas (Nazhifah, 2022).



Menurut Abdullah, *website* dapat diartikan sebagai kumpulan halaman yang berisi informasi data digital baik berupa teks, gambar, animasi, suara dan video atau gabungan dari semuanya yang disediakan melalui jalur koneksi internet sehingga dapat diakses dan dilihat oleh semua orang di seluruh dunia. Halaman *website* dibuat menggunakan bahasa standar yaitu HTML. Skrip HTML ini akan diterjemahkan oleh *web browser* sehingga dapat ditampilkan dalam bentuk informasi yang dapat dibaca oleh semua orang (R. Abdullah, 2018).

Website ini merupakan langkah strategis dalam mendigitalisasi pelayanan dan informasi desa. Dengan adanya platform ini, berbagai data dan layanan yang sebelumnya hanya dapat diakses secara manual kini dapat dijangkau dengan lebih cepat dan efisien oleh seluruh masyarakat.

Website ini dirancang dengan berbagai fitur yang tidak hanya menampilkan profil desa secara lengkap tetapi juga menjadi sarana interaksi bagi warga. Salah satu keunggulan utama dari *website* ini adalah keberadaan video profil desa yang menggambarkan keindahan alam, kekayaan budaya, dan potensi ekonomi Desa Tunggul. Selain itu, peta digital yang disediakan memungkinkan masyarakat untuk dengan mudah mengenali berbagai fasilitas desa, seperti puskesmas, posyandu, dan pusat kegiatan lainnya.

Dalam rangka meningkatkan pelayanan publik, *website* ini juga menyediakan sistem aduan *online*. Fitur ini memungkinkan warga untuk menyampaikan keluhan atau saran secara langsung kepada pemerintah desa sehingga meningkatkan transparansi dan efektivitas layanan desa. Dengan adanya fitur ini, pemerintah desa dapat lebih cepat merespon permasalahan yang terjadi di masyarakat.

Selain itu, *website* Desa Tunggul juga difokuskan pada promosi kebudayaan dan potensi desa. Melalui artikel-artikel yang diterbitkan di laman berita desa, berbagai informasi terkait kesenian lokal, usaha UMKM, serta kegiatan sosial masyarakat dapat dengan mudah diakses oleh publik. Hal ini tidak hanya meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap potensi desa mereka sendiri tetapi juga menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke Desa Tunggul.

Keberadaan *website* Desa Tunggul memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat dan pemerintah desa. Dengan adanya *website* ini, akses informasi menjadi lebih mudah dan cepat, meningkatkan efisiensi komunikasi antara pemerintah desa dan warga. Transparansi dalam penyelenggaraan pemerintahan desa juga semakin meningkat dengan adanya sistem aduan *online* yang memungkinkan warga menyampaikan aspirasi mereka secara langsung. Beberapa kegiatan yang kami lakukan:

1. Observasi dan Koordinasi dengan Pemerintah Desa

Tahap awal dilakukan melalui observasi langsung dan koordinasi dengan pihak pemerintah desa untuk mengidentifikasi kebutuhan serta harapan masyarakat terkait *website* desa. Proses ini memastikan bahwa *website* yang dikembangkan dapat benar-benar menjawab kebutuhan tata kelola desa, keterbukaan informasi, dan pelayanan masyarakat.



Gambar 1. Koordinasi Dengan Pemerintah Desa

2. Perencanaan dan Pembuatan Website

Setelah memperoleh pemahaman yang jelas mengenai kebutuhan desa, tim melakukan perencanaan desain dan fitur *website* yang sesuai. Tahapan ini mencakup pemilihan *platform*, struktur halaman, serta pengembangan teknis hingga *website* dapat berfungsi dengan baik. Uji coba juga dilakukan untuk memastikan semua fitur berjalan optimal sebelum peluncuran.



Gambar 2. Tampilan Website Desa Tunggul

3. Pengisian Konten Website

Website kemudian diisi dengan berbagai konten informatif yang relevan, seperti profil desa, video profil, struktur pemerintahan desa, peta digital, serta berita dan layanan pengaduan *online*. Konten ini disusun agar mudah diakses oleh masyarakat dan memberikan manfaat dalam hal informasi serta partisipasi warga dalam pembangunan desa.



Gambar 3. Pengisian Konten Website



4. Peluncuran dan Pemeliharaan Website

Setelah semua persiapan selesai, *website* resmi diluncurkan dan diperkenalkan kepada masyarakat melalui sosialisasi. Warga diberikan pemahaman mengenai manfaat serta cara mengakses dan menggunakan *website*. Untuk memastikan keberlanjutan program, pemeliharaan berkala dilakukan guna memperbarui konten, memperbaiki masalah teknis, serta menyesuaikan fitur sesuai perkembangan dan kebutuhan desa di masa mendatang.



Gambar 4. Dokumentasi Peluncuran Website Desa

Keberadaan *website* Desa Tunggul memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat dan pemerintah desa. Peran dan manfaat *website* desa (Prayoga & dkk, 2024) antara lain:

1. Sarana Informasi Resmi

Website desa menyediakan informasi penting seperti profil desa, kegiatan, dan aparatur desa, sehingga warga dapat mengaksesnya tanpa harus datang ke kantor desa.

2. Media Publikasi Pembangunan

Website menjadi sarana transparansi penggunaan anggaran dan proyek desa, memastikan keterbukaan serta akuntabilitas pemerintah desa.

3. Pusat Data Desa

Memuat data penting seperti demografi, infrastruktur, peraturan desa, serta batas geospasial, menjadikannya rujukan bagi warga dan instansi terkait.

4. Media Promosi Desa

Memperkenalkan potensi desa, seperti budaya, kuliner, dan wisata, untuk menarik pengunjung serta meningkatkan perekonomian masyarakat.

5. Media Pengaduan dan Aspirasi

Memfasilitasi warga dalam menyampaikan pengaduan atau masukan, membantu pemerintah desa meningkatkan kualitas layanan.

Keberhasilan program *website* Desa Tunggul menunjukkan sinergi perguruan tinggi dan masyarakat dalam menerapkan ilmu dan teknologi untuk tata kelola desa, keterbukaan informasi, dan partisipasi warga. Keterlibatan masyarakat memastikan keberlanjutan program sesuai kebutuhan desa. Pendekatan ini dapat direplikasi oleh desa lain untuk mempromosikan potensi lokal, meningkatkan daya saing ekonomi, dan memperkuat interaksi warga dengan pemerintah



desa. Inisiatif ini menjadi langkah awal menuju desa yang modern, transparan, dan mandiri di era digital.

KESIMPULAN

Pemberdayaan Desa Tunggal melalui aktivasi website dan branding desa telah memberikan dampak positif bagi masyarakat dan pemerintah desa. Website yang dikembangkan menjadi sarana informasi resmi, pusat data desa, serta media promosi yang efektif dalam meningkatkan daya saing dan transparansi desa. Branding desa turut memperkuat identitas serta menarik minat wisatawan dan investor. Implementasi teknologi informasi ini menunjukkan bahwa digitalisasi memiliki peran penting dalam mendorong pembangunan desa yang berkelanjutan.

Selain itu, keberadaan website memberikan manfaat dalam peningkatan efisiensi pelayanan administrasi desa, mempermudah komunikasi antara pemerintah desa dan masyarakat, serta menciptakan sistem informasi yang lebih terstruktur. Masyarakat dapat lebih mudah mengakses berbagai layanan dan informasi yang berkaitan dengan kebijakan desa, pembangunan infrastruktur, serta peluang ekonomi yang tersedia. Dengan demikian, website desa tidak hanya menjadi alat komunikasi tetapi juga sebagai media penghubung yang memperkuat hubungan antara pemerintah desa dan warganya.

Lebih lanjut, branding desa yang diterapkan mampu meningkatkan daya tarik ekonomi melalui promosi produk lokal dan sektor pariwisata. Dengan adanya identitas yang kuat dan strategi pemasaran yang tepat, desa dapat menarik lebih banyak wisatawan dan calon investor yang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi setempat. Keberlanjutan dari inisiatif ini sangat bergantung pada keterlibatan aktif seluruh pihak, baik pemerintah, masyarakat, maupun akademisi dalam mengembangkan serta menjaga kualitas platform digital yang telah dibangun.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada UNS yang telah memberikan fasilitas sehingga kegiatan pemberdayaan kepada msayrakat ini dapat berjalan dengan lancar. Terima kasih juga kepada dosen pembimbing yang telah membantu mengarahkan kegiatan agar dapat berjalan dengan baik. Terima kasih kepada pihak desa yang telah memberikan kami kesempatan untuk dapat berproses dengan nyaman, dan terima kasih untuk seluruh pihak yang berkontribusi dalam kegiatan ini. Semeoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat untuk masyarakat luas.

Peneliti memberikan saran agar pemerintah desa perlu terus melakukan pembaruan konten website secara berkala agar tetap relevan dan informatif bagi masyarakat. Sosialisasi dan pelatihan terkait pemanfaatan website harus terus dilakukan guna meningkatkan partisipasi warga dalam pengelolaan informasi desa. Diperlukan kolaborasi dengan pihak eksternal, seperti akademisi dan investor, untuk mengembangkan inovasi lebih lanjut dalam memanfaatkan potensi desa. Branding desa harus diperkuat dengan strategi pemasaran yang lebih luas, termasuk melalui media sosial dan kerja sama dengan sektor pariwisata. Dengan adanya inisiatif ini, diharapkan Desa Tunggal dapat menjadi contoh bagi desa-desa lain dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendorong pembangunan desa yang lebih maju serta mandiri di era digital.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Bambang, Rachmad. "PERAN DIGITALISASI TERHADAP KEMAJUAN MASYARAKAT DESA." *Journal of Career Development* 1, no. 2 (June 2, 2023). <https://doi.org/10.37531/jcd.v1i2.32>.
- Diansah, R. M. P., Roeni, K. F., Budiarti, F. R., & Wisdom, B. M. (2024). Penerapan Loyverse Point of Sales (POS) pada UMKM Canna Tart dan Bakery. *WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(2), 57-63.
- Muhammad Chairul Huda. "METODE PENELITIAN HUKUM (Pendekatan Yuridis Sosiologis). Accessed November 22, 2024. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=xySyEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=pendekatan+yuridis+sosiologis&ots=3dz2tdxTI3&sig=m1UGSGZDOvYqdWhNtPIsWkHtjI&redir_esc=y#v=onepage&q=pendekatan%20yuridis%20sosiologis&f=false.
- Puji Yuniarti, Wiwin Wianti, Ratih Setyo Rini, Zahra - Google Buku. "Metode Penelitian Sosial - ." Accessed November 28, 2024. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=cW7KEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=Metode+Penelitian+Sosial&ots=vTLTkrm9ZG&sig=gU86d997DwrRyoVwmOToVw5OGCk&redir_esc=y#v=onepage&q=Metode%20Penelitian%20Sosial&f=false.
- M.M, Dr Muhammad Ramdhan, S. Pd. Metode Penelitian. Cipta Media Nusantara, n.d.
- M.Si, Dr Drs Ismail Nurdin, and Dra Sri Hartati M.Si. *METODOLOGI PENELITIAN SOSIAL*. Media Sahabat Cendekia, 2019.
- Nazhifah. (2022). Pemanfaatan Website Sebagai Media Informasi Desa Melung. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 3(10), 146-157. Retrieved from <https://www.jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/774>
- Pakusadewa, C & Chotijah, U. (2023). Perancangan sistem informasi aplikasi kasir unit pelayanan jasa toko Raya Computer berbasis web. *Jurnal Nasional Komputasi dan Teknologi Informasi*, 4(1), 1-9.
- Prayoga, I., Solihat, M., & Maulin, M. (2024). Pengelolaan Website sebagai Media Informasi dan Promosi Potensi Desa Mandalasari Kecamatan Cikalong Wetan Kabupaten Bandung Barat. *PARAHITA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 43–49. <https://doi.org/10.25008/parahita.v4i2.89>